



# Peranan Kadin Indonesia Dalam Mendorong Sektor Retail untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional

M. ARSJAD RASJID P.M.  
KETUA UMUM KADIN INDONESIA

Agustus 2022

# Outlook Ekonomi 2022

**Ekonomi bangkit dan pulih...**

**+5.44%**

PDB Q2 2022

**+19.7%**

Pertumbuhan ekspor Q2 2022 y-o-y

**4.7-5.5%**

Proyeksi pertumbuhan PDB 2022

**... dengan target investasi yang ambisius**

**+35.5%**

Pertumbuhan realisasi investasi Q2 2022 y-o-y atau senilai Rp 302.2 triliun

**Rp 1,200T**

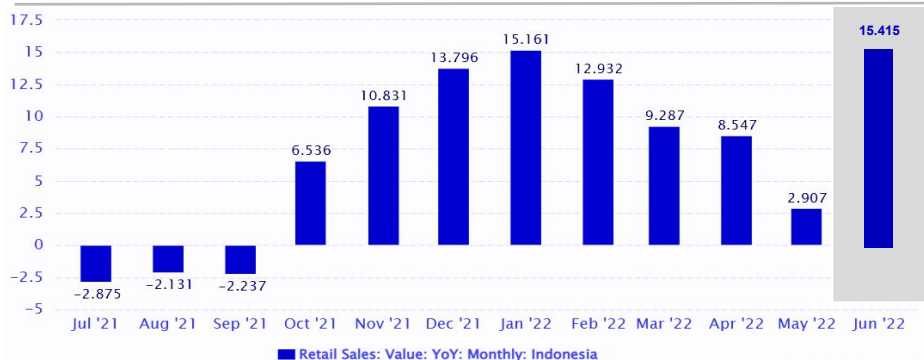
Target investasi 2022 meningkat 33% vs realisasi investasi 2021

# Di 2022, sektor retail perlahan bangkit..

## Indeks Penjualan Riil (IPR) Menurut Kelompok Juni 2021 - Juni 2022

Kategori Kelompok (2021)	Indeks Total	Pertumbuhan (% yoy)	Kategori Kelompok (2022)	Indeks Total	Pertumbuhan (% yoy)
<b>Import</b>					
Makanan, Minuman, & Tembakau	249.8	7.3	Makanan, Minuman, & Tembakau	278.1	11.3
Peralatan Informasi & Komunikasi	189	-31.8	Peralatan Informasi & Komunikasi	138.9	-26.5
Suku Cadang & Aksesori	121.2	22.8	Suku Cadang & Aksesori	125.3	3.4
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	81.9	47.4	Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	97.1	18.6
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	131.1	-5.7	Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	94.8	-27.7
Barang Lainnya	89.8	25.1	Barang Lainnya	82.2	-8.4
<b>Total Indeks Keseluruhan</b>	<b>198.5</b>	<b>2.5</b>	<b>Total Indeks Keseluruhan</b>	<b>206.6</b>	<b>4.1</b>

## Pertumbuhan Penjualan Retail Indonesia



Source: CEIEC & Bank Indonesia

## Kinerja penjualan eceran membaik dan diproyeksikan cerah

- IPR Juni 2022 sebesar 206,6 atau tumbuh 4,1% (yoy) vs Juni 2021 2.5%
- Didorong oleh kenaikan penjualan pada kelompok **Makanan & minuman; Tembakau.**
- **Pertumbuhan Penjualan Ritel Indonesia sebesar 15.4 % pada Juni 2022 vs -20.6 % pada Mei 2020.**

## Faktor Pemulihan Industri Retail



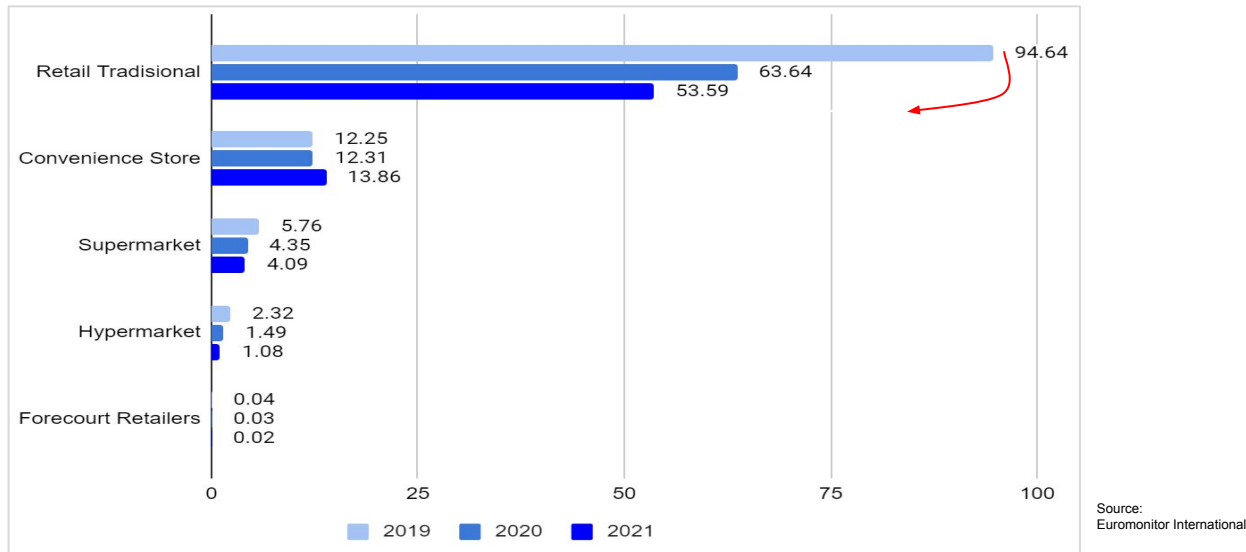
**Pelonggaran PSBB** oleh pemerintah seiring pemulihan kesehatan dan juga **percepatan vaksinasi**



**Meningkatnya konsumsi & daya beli masyarakat** seiring **pemulihan ekonomi**

# Aktivitas retail Indonesia masih didominasi retail tradisional (UMKM)

Total Penjualan Grocery Retail Indonesia (USD Billion)



## Aktivitas penjualan eceran di Indonesia masih didominasi ritel tradisional

- Nilai penjualan ritel tradisional lebih tinggi vs ritel modern
- **Ritel tradisional** seperti kios dan toko kelontong termasuk ke dalam **UMKM**

## Ritel tradisional paling rentan terhadap pandemi

- Jumlah ritel tradisional **berkurang 1 juta unit di 2021** (3.5 juta) vs 2017 94.5 juta)
- Total penjualan ritel tradisional **berkurang 43% di 2021** vs 2010

Jumlah Grocery Retail Berdasarkan Channel Penjualan di Indonesia

Category	2017	2018	2019	2020	2021
Traditional Grocery Retailers	4,574,208	4,546,222	4,512,891	4,061,674	3,574,342
Convenience Stores	31,488	32,699	34,704	36,969	38,323
Supermarkets	1,377	1,402	1,429	1,450	1,411
Forecourt Retailers	481	378	396	381	358
Hypermarkets	333	330	336	311	285
Total Grocery Retailers	4,607,887	4,581,031	4,549,756	4,100,785	3,614,719

Source: Euromonitor International

# Indonesia masih melihat peluang untuk pertumbuhan UMKM

## Tantangan yang dihadapi pasar UMKM di Indonesia



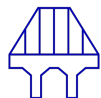
### Lingkungan bisnis

Tingkat formalisasi rendah, karena kesulitan dalam pendaftaran, proses pajak



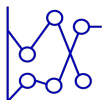
### Produktivitas & inovasi

Kurangnya keterampilan, pengetahuan untuk meningkatkan efisiensi



### Infrastruktur

Akses yang terjangkau ke bahan baku dan peralatan/peralatan tetap menjadi tantangan



### Pendanaan

65% usaha mikro Indonesia tidak memiliki rekening bank karena kesulitan mengakses dukungan perbankan dasar



### Akses ke pasar

Logistik yang terfragmentasi, penetrasi perdagangan digital yang rendah, UKM tidak memiliki kemampuan ekspor

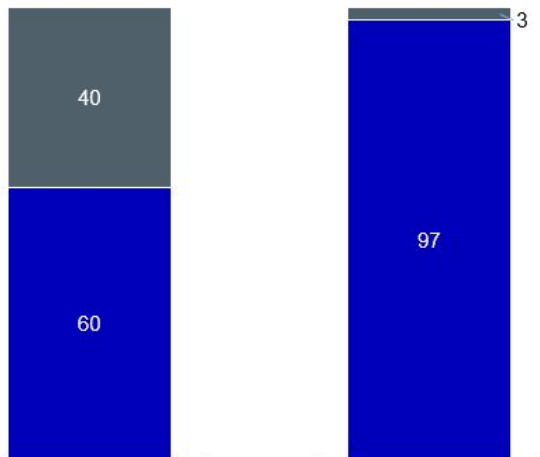
## Digitalisasi dapat membantu meningkatkan resiliensi UMKM

- 1 **Inklusi Keuangan Digital** mempermudah UMKM mengakses pendanaan
- 2 **Adopsi e-commerce UMKM**, kemudahan akses di seluruh nusantara
- 3 **Meningkatkan penggunaan I4.0 di UKM menengah hingga besar** untuk meningkatkan produktivitas

# Meskipun UMKM berkontribusi ~60% dari PDB, hanya 25% UMKM yang membutuhkan pembiayaan – fintech dapat memberikan sumber pembiayaan alternatif untuk segmen UMKM yang kurang terlayani

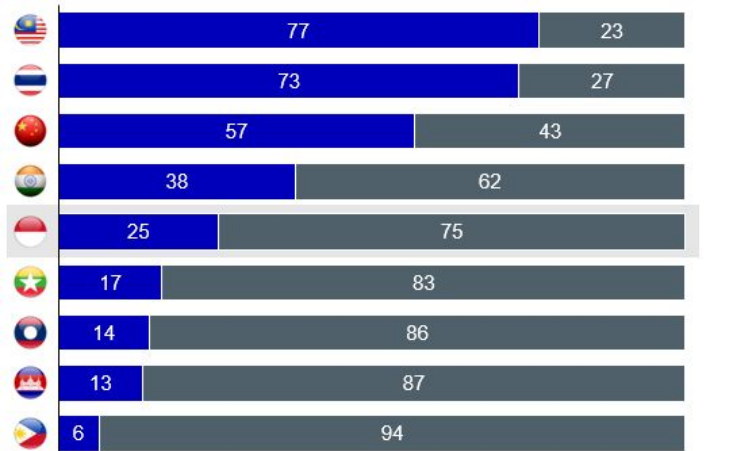
UMKM berkontribusi 60% dari PDB dan 97% penyerapan tenaga kerja...

**Kontribusi terhadap ekonomi**      **Kontribusi untuk lapangan pekerjaan**  
 % dari PDB Indonesia, 2016      % dari total lapangan kerja, 2017



... tetapi menghadapi kekurangan pembiayaan UMKM yang signifikan

**Kesenjangan keuangan UMKM menurut negara<sup>2</sup>**



**Fintech berpotensi dapat membantu menyediakan sumber pembiayaan alternatif bagi UMKM yang kurang terlayani, memfasilitasi pertumbuhan yang inklusif dan lebih kuat**

1. See Appendix for full definitions of unconstrained, partially constrained, and fully constrained  
 2. Singapore and Vietnam excluded due to missing or irregular data  
 3. The amount of financing that MSMEs would need, and financial institutions would be able to supply, if they operated in an improved institutional, regulatory and macroeconomic environment

# Industri Retail harus onboarding ke digitalisasi untuk menjangkau lebih banyak konsumen di seluruh Indonesia

## Tantangan Logistik



### Karakteristik Geografis

Trans-shipment bisa memakan waktu hingga tiga hari dibandingkan dengan negara lain yang hanya tiga jam.



### Bisnis Terfragmentasi

Lebih dari 80% kelontong masih tradisional  
Logistik dengan truk didominasi oleh UKM dengan ~7 juta truk di Indonesia



### Bea Masuk Berbelit-belit

Keterlambatan pengiriman ekspor impor disebabkan oleh prosedur administrasi dan birokrasi yang panjang



### e-Commerce tumbuh lebih cepat daripada logistik

Kecepatan pertumbuhan e-Commerce secara signifikan lebih tinggi daripada pembangunan infrastruktur baru



### Cold chain

Permintaan konsumen yang tinggi terhadap produk segar (bukan yang diproses), membutuhkan logistik dengan suhu beku yang saat ini kurang



## Solusi

Retail tradisional dapat diberdayakan dengan teknologi yang tepat untuk terhubung ke lebih banyak pelanggan, merampingkan operasional, transaksi tanpa kontak dan tanpa uang tunai, bahkan mengumpulkan data untuk meningkatkan akses ke pembiayaan

### Contoh: Bukalapak & Sampoerna Retail Community

Memberdayakan UMKM untuk menjual barang dan jasanya secara online

Bermitra dengan warung untuk menjual barang digital

Memungkinkan warung untuk membeli inventaris secara online



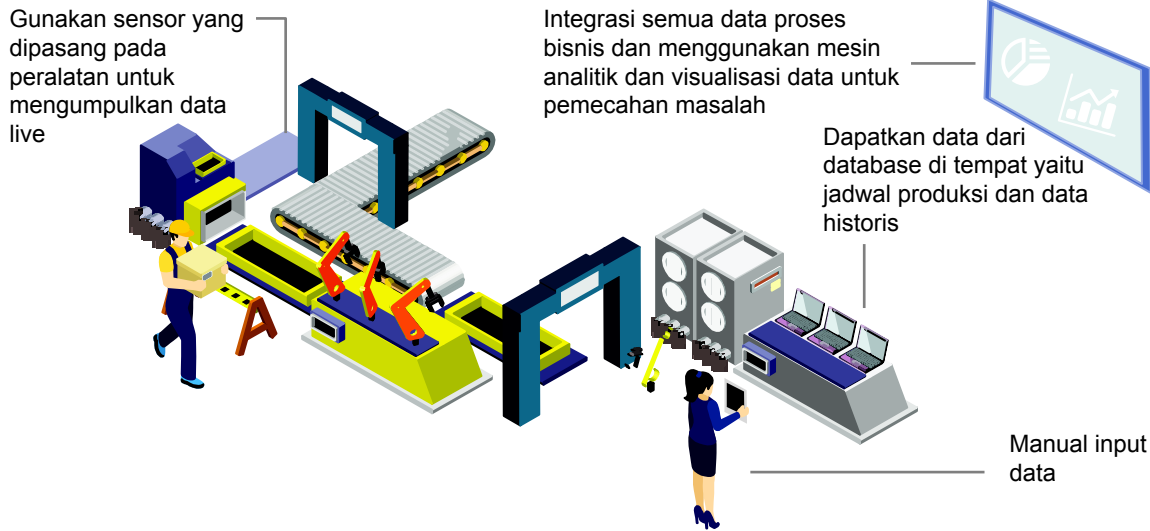
# Untuk scale-up bisnisnya, industri retail dapat memanfaatkan I4.0; studi percontohan telah menunjukkan dampak peningkatan produktivitas 10-20%

Indonesia berpotensi dapat meraup USD 45 Miliar melalui I4.0...



## Studi percontohan Singapura

**USD ~94 Miliar** peluang digital melalui optimasi operasional  
**~USD 45 Miliar** akan disumbang oleh UKM, dan sisanya oleh korporasi



### Prakiraan Dampak IoT pada Digital Performance Engine

Peningkatan produktivitas hingga 10-20% (co/: tenaga kerja, aset)

## Meski telah menunjukkan pemulihan, industri retail harus tetap adaptif dan inovatif

*Dalam menghadapi tantangan di depan...*



### **Inflasi**

Inflasi dapat menurunkan daya beli masyarakat dikarenakan harga barang yang meningkat, sehingga berdampak pada penjualan retail.



### **Ancaman kelangkaan pasokan akibat terganggunya supply chain**

Perang Rusia-Ukraina berpotensi menghambat pasokan, terutama komoditas berbahan dasar gandum dan minyak.



### **Adanya shifting dalam gaya berbelanja masyarakat**

Saat ini masyarakat beralih ke gaya berbelanja online, sehingga toko retail harus beradaptasi dengan onboarding digitalisasi.



### **Vaksinasi Gotong-Royong**

- Di 2021, KADIN Indonesia berkolaborasi dengan pihak pemerintah dan swasta dalam mempercepat **penyelenggaraan vaksinasi pada pelaku usaha retail**, baik untuk karyawan maupun masyarakat.



### **Mendorong Adopsi Digitalisasi & Fintech**

- KADIN Indonesia mendorong pelaku bisnis retail untuk **bertransformasi menuju penjualan digital** melalui platform e-commerce dan media sosial.
- KADIN juga mendorong retail untuk **mengadopsi pembiayaan digital (fintech)** termasuk, peer-to-peer lending, QRIS untuk kemudahan pembayaran.



### **Membuka Akses dan Kemudahan Ekspor**

- KADIN Indonesia mendorong ritel UMKM untuk **ekspansi usaha dengan melakukan ekspor produk-produk lokal**.
- KADIN juga memberikan layanan bantuan bagi UMKM untuk dapat mengekspor produk mereka melalui **KADIN International Trading House**



# TERIMA KASIH

Menara Kadin Indonesia 3rd, 24th & 29th Floor  
H.R. Rasuna Said X-5 Kav 2-3 Jakarta 12950 Indonesia  
Phone : +62 21 5274484 (Hunting) Fax : +62 21 5274331, 5274332